



**TANGGUNG JAWAB PERDATA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL ATAS
PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM PENGELOLAAN ZAKAT**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Hukum**

OLEH :

UMNI KHOIRUNNISA

2320112032

Pembimbing :

Dr. Yasniwati, S.H., M.H.

Dr. Devianty Fitri, S.H., M. Hum.

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

HALAMAN PENGESAHAN

VALIDITY SHEET

No. Reg: 58/MH/I/2026

**TANGGUNG JAWAB PERDATA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL ATAS
PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM
PENGELOLAAN ZAKAT**

**CIVIL LIABILITY OF THE NATIONAL AMIL ZAKAT AGENCY (BAZNAS) FOR
UNLAWFUL ACTS IN ZAKAT MANAGEMENT**

Disusun Oleh:

Author:

Umni Khoirunnisa

NIM. 2320112032

**Tesis Ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada
Tanggal 30 Januari 2026 Dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari :**

***This Thesis Has Been Defended In A Comprehensive Examination Session On
January 30, 2026 And Declared Passed By The Examining Team Consisting Of :***

**Pembimbing I
Supervisor I**

Dr. Yasniwati, S.H., M.H
NIP. 197211132005012001

**Pembimbing II
Supervisor II**

Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum
NIP. 197310221998022001

**Penguji I
Examiner I**

Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd
NIP. 196402221990021001

**Penguji II
Examiner II**

Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.Hum
197807302000122001

**Penguji III
Examiner III**

Dr. Misnar Syam, S.H., M.Hum
197009021998032003

**Dekan
Dean**

Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.H
NIP. 196807231993021001

**Ketua Program Studi
Head of Study Program**

Dr. Yasniwati, S.H., M.H
NIP. 197211132005012001

**TANGGUNG JAWAB PERDATA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL ATAS
PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM
PENGELOLAAN ZAKAT**

(Umni Khoirunnisa, 2320112032, Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 129
Halaman, Tahun 2026)

ABSTRAK

Pengelolaan zakat di Indonesia memiliki kedudukan penting dalam mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Tugas tersebut dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang berwenang mengelola zakat secara nasional. Namun, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat tidak mengatur secara eksplisit mengenai tanggung jawab perdata BAZNAS apabila dalam pelaksanaan tugasnya terjadi perbuatan melawan hukum yang menimbulkan kerugian bagi muzakki maupun mustahik. Dalam praktiknya, kasus penyimpangan pengelolaan zakat selama ini lebih banyak diselesaikan melalui jalur pidana, meskipun secara yuridis melalui jalur perdata tetap dimungkinkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan yuridis tidak diaturnya tanggung jawab perdata BAZNAS, mengkaji dasar hukum untuk BAZNAS dapat digugat secara perdata, serta menguraikan bentuk tanggung jawab perdata atas perbuatan melawan hukum dalam pengelolaan zakat. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiadaan pengaturan eksplisit mengenai tanggung jawab perdata BAZNAS merupakan kebijakan hukum pembentuk undang-undang yang menempatkan pertanggungjawaban BAZNAS dalam kerangka hukum perdata umum. Dasar hukum gugatan perdata terhadap BAZNAS dapat merujuk pada Pasal 1365 sampai dengan Pasal 1367 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata serta prinsip good governance dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan. Bentuk tanggung jawab perdata BAZNAS meliputi kewajiban membayar ganti rugi materiil dan immateriil, restitusi, serta tanggung jawab atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan. Dengan demikian, BAZNAS tetap dapat dimintai pertanggungjawaban perdata, dan masyarakat memiliki hak konstitusional atas perlindungan hukum sebagaimana dijamin dalam Pasal 28D ayat (1) UUD 1945.

Kata Kunci : BAZNAS, Tanggung Jawab Perdata, Perbuatan Melawan Hukum, Pengelolaan Zakat

CIVIL LIABILITY OF THE NATIONAL AMIL ZAKAT AGENCY (BAZNAS) FOR UNLAWFUL ACTS IN ZAKAT MANAGEMENT

(Umni Khoirunnisa, 2320112032, Civil Law, Faculty of Law, Andalas University, 129 Pages, 2026)

ABSTRACT

Zakat management in Indonesia plays an important role in realizing social justice and public welfare. This responsibility is carried out by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) as a non-structural government institution authorized to manage zakat at the national level. However, Law Number 23 of 2011 on Zakat Management does not explicitly regulate the civil liability of BAZNAS when, in the performance of its duties, unlawful acts occur that cause losses to both muzakki and mustahik. In practice, cases of mismanagement of zakat have mostly been resolved through criminal proceedings, although juridically, civil lawsuits remain possible. This study aims to analyze the juridical reasons for the absence of explicit regulation regarding BAZNAS's civil liability, examine the legal basis for filing civil claims against BAZNAS, and describe the forms of civil liability arising from unlawful acts in zakat management. The research method employed is normative juridical research using statutory and literature approaches. The results indicate that the absence of explicit regulation on BAZNAS's civil liability constitutes a legislative legal policy that places BAZNAS's accountability within the general framework of civil law. The legal basis for civil lawsuits against BAZNAS refers to Articles 1365 to 1367 of the Indonesian Civil Code as well as the principles of good governance as stipulated in Law Number 30 of 2014 on Government Administration. The forms of BAZNAS's civil liability include the obligation to pay material and immaterial compensation, restitution, and responsibility for negligence or abuse of authority. Thus, BAZNAS may still be held civilly liable, and the public possesses constitutional rights to legal protection as guaranteed under Article 28D paragraph (1) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Keywords : BAZNAS, Civil Liability, Unlawful Act, Zakat Management